**ABSTRAK**

Penelitian dengan judul “penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam sikap rasa ingin tahu, tekun dan teliti, kreatif dalam pembelajaran tematik terpadu” yang dilaksanakan pada tema selalu berhemat energi, subtema macam-macam sumber energi, pembelajaran 1 dan 2. Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya situasi pembelajaran yang kurang sesuai dengan makna pembelajaran itu sendiri, yaitu karena masih banyak peserta didik yang pasif dalam kegiatan pembelajaran dan hasil belajar siswa masih banyak yang di bawah KKM yang telah ditetapkan yaitu 2,80 atau setara dengan nilai 70. Model pembelajaran inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) dapat dijadikan salah satu alternatif pemecahan masalah karena mengutamakan proses penemuan untuk memperoleh suatu pengetahuan dan memiliki tahap-tahap yang melatih kemampuan siswa untuk lebih aktif didalam pembelajaran, khususnya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam sikap rasa ingin tahu, tekun dan teliti, kreatif dalam pembelajaran tematik terpadu. Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan yaitu metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek tindakan adalah siswa kelas IV di SDN Krenceng 1 Cilegon yang berjumlah 45 anak. Pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat menunjukkan peningkatan sikap dan hasil belajar pada siklus I dan siklus II. Terlihat pada hasil observasi sikap siswa, bahwa persentase jumlah rata-rata dalam sikap rasa ingin tahu pada siklus I yaitu 78% Baik (B), sedangkan pada siklus II sebesar 93% Sangat Baik (SB), sikap tekun dan teliti pada siklus I yaitu 71% Baik (B), sedangkan pada siklus II 88% Sangat Baik (SB), sikap kreatif pada siklus I yaitu 69% Cukup (C), sedangkan pada siklus II 91% Sangat Baik (SB). Hal ini juga terjadi pada hasil *post test* siklus I dan II yang mengalami peningkatan, yaitu pada siklus I pelajaran Bahasa Indonesia memperoleh rata-rata 2,89 (B), pelajaran IPA 3,12 (), dan Matematika 3,12 (), dengan rata-rata ketiga mata pelajaran pada siklus I mencapai 3,04 (). Sedangkan pada siklus II pelajaran Bahasa Indonesia memperoleh 3,55 (), pelajaran IPA 3,84 (A), dan SBdP 3,67 (A), dengan rata-rata ketiga mata pelajaran pada siklus II yaitu mencapai 3,69 (A). Dengan demikian dapat disimpulkan dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam sikap rasa ingin tahu, tekun dan teliti, kreatif dan peningkatan hasil belajar siswa.

**Kata kunci:** model inkuiri terbimbing, sikap rasa ingin tahu, tekun dan teliti, kreatif.

**ABSTRACT**

Research with the title of "the application of guided inquiry learning model to improve students' skills in an attitude of curiosity, diligent and conscientious, creative in integrated thematic learning" which was held on the theme always save energy, subthemes various energy sources, study 1 and study 2. The research based on a learning situation that is not in accordance with the meaning of learning itself, that is because there are many passive learners in learning activities and student learning outcomes is still much below the predetermined KKM 2.80 is equivalent to the value of 70. Models guided inquiry learning (guided inquiry) can be used as one of the alternative solutions to the problem because it prioritizes the discovery process to obtain a knowledge of the stages and have the ability to train the students to be more active in learning, especially to improve students' skills in an attitude of curiosity, diligence and meticulous, creative in integrated thematic learning. In this study, the research method used is the method of Classroom Action Research (CAR). The subject of the action is in the fourth grade students of SDN Krenceng 1 Cilegon totaling 45 children. Data collection was done through tests, observations, interviews, documentation. The results showed that learning by using guided inquiry learning model can show an increase in attitudes and learning outcomes in the first cycle and second cycle. Seen on the observation of students' attitudes , that the percentage of the average number in the attitude of curiosity in the first cycle is 78% Good (B), whereas in the second cycle of 93 % Very Good (SB), a meticulous attitude in the first cycle is 71% Good (B), whereas in the second cycle 88% Very Good (SB) , a creative attitude in the first cycle is 69 % Fair (C), while the second cycle 91% Very Good (SB). It also occurs on the results of post test cycles I and II are also increasing, with the first cycle Indonesian subjects gained an average of 2.89 (B), 3.12 science lessons (B+), and Mathematics 3.12 (B+), with an average of three subjects in the first cycle reaches 3.04 ( B+). While in the second cycle lesson Indonesian gain of 3.55 (A-), science lessons 3.84 (A), and SBdP 3.67 (A), with an average of three subjects in the second cycle, reaching 3.69 (A). It can be concluded by using guided inquiry learning model can improve students' skills in the attitude of curiosity, diligent and conscientious, creative and improving student learning outcomes.

**Keywords:** model of guided inquiry, curiosity attitude, diligent and conscientious, creative.